

ANALISIS KEBUTUHAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Septia Putri Anggraini *1

Program Studi PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Indonesia
septiaputri0509@gmail.com

Armanila

Program Studi PIAUD, Fakultas Agama Islam, Univeritas Alwasliyah Medan, Indonesia
armanila638@gmail.com

Fadiza Syafira Nasution

Program Studi PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Indonesia

Maghfirah

Program Studi PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Indonesia

Elfina Yanti Siregar

Program Studi PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

This journal aims to analyze the competency needs of school principals in managing the administration of early childhood education at Al-Ikhlasiyah Kindergarten. Early childhood education plays an important role in shaping children's early development. Therefore, the role of school principals in ensuring effective educational administration is crucial. The research method used was descriptive analysis with a qualitative approach, with data collected through in-depth interviews with school principals from various early childhood education institutions. The results of the analysis identified a number of key competencies required by school principals, including leadership that is sensitive to children's needs, management of human, financial and material resources, strong communication skills, interpersonal skills, creativity and community involvement. Child-oriented leadership at Al-Ikhlasiyah Kindergarten emphasizes the interests and needs of children as the main priority, with a focus on the optimal growth and development of each child. Leaders at this institution understand the characteristics and developmental needs of early childhood, encourage an exploratory learning approach, focus on developing social and emotional skills, and ensure parent and community involvement. Through this approach, Al-Ikhlasiyah Kindergarten ensures the best educational experience for

¹ Korespondensi Penulis.

children, forms a strong foundation for further development, and helps them grow into talented individuals who contribute positively to society.

Keywords: School principal, Educational Administration, Early Childhood, Competence.

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini di TK Al-Ikhlasiyah. Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam membentuk perkembangan awal anak-anak. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam memastikan administrasi pendidikan yang efektif menjadi krusial. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dari berbagai lembaga pendidikan anak usia dini. Hasil analisis mengidentifikasi sejumlah kompetensi kunci yang diperlukan oleh kepala sekolah, termasuk kepemimpinan yang sensitif terhadap kebutuhan anak, manajemen sumber daya manusia, finansial, dan materi, kemampuan komunikasi yang kuat, keahlian interpersonal, kreativitas, dan keterlibatan komunitas. Kepemimpinan yang berorientasi pada anak di TK Al-Ikhlasiyah menitikberatkan pada kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama, dengan fokus pada pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap anak. Pemimpin di lembaga ini memahami karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini, mendorong pendekatan pembelajaran eksploratif, fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta memastikan keterlibatan orang tua dan komunitas. Melalui pendekatan ini, TK Al-Ikhlasiyah memastikan pengalaman pendidikan yang terbaik untuk anak-anak, membentuk fondasi kuat bagi perkembangan selanjutnya, dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berbakat dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Kepala sekolah, Administrasi Pendidikan, Anak Usia Dini, Kompetensi.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menandai tahapan kritis dalam perjalanan pendidikan seseorang, yang memiliki dampak yang mendalam terhadap perkembangan anak-anak(Sufiati & Afifah, 2019). Ini adalah masa di mana fondasi-fondasi intelektual, sosial, dan emosional mereka diletakkan, membentuk pondasi untuk pertumbuhan selanjutnya. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah tidak bisa dianggap enteng. Mereka berperan sebagai garda terdepan dalam memastikan bahwa administrasi pendidikan di lembaga mereka tidak hanya berjalan dengan lancar, tetapi juga menyokong perkembangan holistik setiap anak(Supriadi, 2020). Dengan memastikan keberlangsungan program pendidikan yang baik, memanfaatkan sumber daya yang ada dengan bijak, dan membangun hubungan yang erat dengan komunitas, kepala sekolah memainkan peran krusial dalam membentuk masa depan anak-anak dalam masyarakat. Oleh karena itu,

memahami dengan mendalam kompetensi yang diperlukan oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini menjadi suatu hal yang tak terelakkan dan krusial dalam mendukung perkembangan dan sukses masa depan generasi muda(Ritonga et al., 2020).

Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk dinamika lingkungan pendidikan di lembaga mereka. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga menjadi teladan dalam etika kerja, integritas, dan komitmen terhadap pendidikan. Dengan menyusun visi dan misi yang jelas, kepala sekolah memberikan arah yang terukur bagi staf dan guru, memungkinkan mereka untuk bekerja menuju tujuan bersama. Mereka juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan memberikan ruang untuk pertumbuhan profesional bagi semua pegawai. Melalui pemberian dukungan dan sumber daya yang diperlukan, seperti pelatihan dan fasilitas pengajaran, kepala sekolah memastikan bahwa staf dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Mendorong pengembangan profesional juga menjadi fokus, dengan memberikan kesempatan untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan(Sri Laksmi et al., 2019). Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu staf dalam peningkatan kinerja(Rizal et al., 2022). Selain itu, mereka harus cakap dalam menangani konflik dan tantangan dengan bijak dan adil, menciptakan solusi yang memadai(Faturohman, 2021). Dengan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi, kepala sekolah membangun semangat kerja staf dan membimbing mereka menuju pencapaian tujuan bersama. Dengan memainkan peran ini secara efektif, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membentuk budaya sekolah yang dinamis dan berorientasi pada pertumbuhan profesional.

Dalam administrasi, terdapat konsep yang dikenal sebagai "the 3 M's" seperti yang dijelaskan oleh Moh Rifa'i (1984: 104), yang merupakan singkatan dari "Man, Material, Money" atau dalam bahasa Indonesia, "Manusia, Alat, dan Keuangan". Dengan demikian, dalam proses administrasi, terdapat tiga unsur utama yang perlu diperhatikan, yaitu manusia, alat, dan keuangan. Keberadaan ketiga unsur ini sangat penting, karena tanpa salah satunya, administrasi tidak dapat berjalan dengan baik. Tanpa keterlibatan manusia, baik dalam hal keterampilan maupun dedikasi, tugas-tugas administratif akan sulit untuk diselesaikan. Tanpa adanya alat atau perangkat yang dibutuhkan, tugas-tugas tersebut juga akan terhambat. Selain itu, keberadaan dana atau keuangan yang memadai juga sangat krusial, karena tanpa sumber daya finansial, proses administrasi akan mengalami kendala serius. Dengan demikian, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam administrasi, diperlukan perhatian terhadap ketiga unsur ini(Musa et al., 2022).

Menurut Gie (1991;4), konsep manajemen administrasi mencakup serangkaian langkah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian. Hal ini juga mencakup penyelenggaraan secara teratur terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan urusan kantor. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efisien dan efektif. Proses perencanaan melibatkan penetapan visi, misi, dan strategi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan. Sementara itu, pengorganisasian melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab serta pembentukan struktur organisasi yang dapat berfungsi secara optimal(Arsyad et al., 2021). Pengarahan adalah proses memberikan instruksi dan bimbingan kepada staf untuk memastikan bahwa mereka menjalankan tugas-tugas mereka sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pengawasan adalah upaya untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja staf dan aktivitas administratif secara keseluruhan. Terakhir, pengendalian mencakup tindakan perbaikan dan koreksi jika ditemukan ketidaksesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menjalankan semua tahapan ini secara teratur dan teratur, manajemen administrasi memastikan bahwa segala aspek dari urusan kantor dijalankan dengan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan(Munawar, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan artikel ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan kompetensi yang diperlukan oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan bagi anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian. Hal ini sangat relevan dalam studi yang berfokus pada kebutuhan kompetensi kepala sekolah, karena dapat membuka ruang untuk memahami pandangan dan praktik kepala sekolah secara lebih holistik.

Dalam analisis deskriptif, peneliti akan mencoba untuk memberikan gambaran lengkap dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti akan berupaya untuk mendeskripsikan kompetensi-kompetensi apa saja yang dianggap penting oleh kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema umum yang muncul dari wawancara dengan kepala sekolah.

Proses pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dari berbagai lembaga pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendengarkan secara langsung pengalaman, pandangan, dan praktik dari para pemangku kepentingan utama dalam konteks ini.

Wawancara mendalam memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam, memungkinkan responden untuk berbagi pengalaman mereka dengan lebih rinci, dan memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tindak lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya.

Dengan menggunakan kombinasi metode analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini. Hal ini akan menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dan efektif bagi kepala sekolah di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan yang berorientasi pada anak di TK Al-Ikhlasiyah adalah pendekatan kepemimpinan yang menempatkan kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama. Pemimpin di lembaga pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kelancaran administrasi, tetapi juga fokus pada pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap anak.

Berikut adalah beberapa aspek yang tercakup dalam kepemimpinan yang berorientasi pada anak di TK Al-Ikhlasiyah:

1. Pemahaman Terhadap Karakteristik Anak : Kepala sekolah memiliki pemahaman mendalam terhadap karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Mereka memahami bahwa anak-anak pada usia ini sedang aktif mengembangkan keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan fisik. Oleh karena itu, program pendidikan harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus ini.
2. Mendorong Eksplorasi dan Pembelajaran Aktif: Kepemimpinan yang berorientasi pada anak mendorong pendekatan pembelajaran yang bersifat eksploratif dan partisipatif. Mereka memastikan bahwa anak-anak diberi kesempatan untuk menggali minat mereka sendiri, mengeksplorasi lingkungan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Fokus pada Pengembangan Kemampuan Sosial dan Emosional : Kepala sekolah di TK Al-Ikhlasiyah memahami bahwa pengembangan keterampilan sosial dan emosional sangat penting pada usia ini. Oleh karena itu, mereka memastikan bahwa lingkungan belajar dan kegiatan dipersiapkan untuk membantu anak-anak membangun hubungan positif, mengelola emosi, dan mengembangkan keterampilan sosial.
4. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas : Pemimpin di TK Al-Ikhlasiyah memahami pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Mereka menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan aktif dengan orang tua, mengadakan pertemuan dan kegiatan kolaboratif untuk memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar.

5. Memberikan Dukungan dan Bimbingan : Kepala sekolah berperan sebagai pembimbing dan pendukung bagi guru-guru dan staf. Mereka memberikan arahan dan bimbingan tentang metode pengajaran yang efektif, memastikan bahwa staf memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pendidikan anak-anak dengan baik.
6. Memastikan Lingkungan yang Aman dan Mendukung : Pemimpin di TK Al-Ikhlasiyah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lingkungan fisik dan psikologis di lembaga pendidikan adalah aman, positif, dan mendukung pertumbuhan anak. Hal ini termasuk pemeliharaan fasilitas, pengawasan keamanan, dan menciptakan atmosfer yang nyaman bagi anak-anak.

Dengan menerapkan pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada anak, TK Al-Ikhlasiyah memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman pendidikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk perkembangan selanjutnya dan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berbakat dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Keterampilan manajemen sumber daya di TK Al-Ikhlasiyah mencakup kemampuan kepala sekolah untuk mengelola dengan efisien dan efektif semua sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan tersebut. Ini termasuk sumber daya manusia, finansial, dan materi(Umi et al., 2019). Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai keterampilan manajemen sumber daya di TK Al-Ikhlasiyah:

Manajemen Sumber Daya Manusia:

- Recruitment and Selection (Rekrutmen dan Seleksi): Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan merekrut guru-guru yang berkualitas dan sesuai dengan visi dan misi pendidikan di TK Al-Ikhlasiyah.
- Professional Development (Pengembangan Profesional): Mereka harus dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan berkala kepada guru-guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan metode pembelajaran.
- Performance Evaluation (Evaluasi Kinerja): Kepala sekolah perlu memiliki sistem evaluasi kinerja yang adil dan transparan untuk memastikan bahwa guru-guru bekerja secara efektif dan sesuai dengan standar pendidikan.

Manajemen Keuangan :

- Budgeting and Financial Planning (Penyusunan Anggaran dan Perencanaan Keuangan): Pemimpin harus mampu merencanakan dan mengalokasikan dana secara bijak, memastikan bahwa sumber daya finansial digunakan secara efisien dan sesuai dengan prioritas pendidikan.

- Financial Reporting (Pelaporan Keuangan): Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang jelas dan teratur, sehingga dapat memberikan visibilitas yang baik terhadap kondisi keuangan lembaga.

Manajemen Fasilitas:

- Maintenance and Upkeep (Pemeliharaan dan Perawatan): Kepala sekolah perlu memastikan bahwa fasilitas fisik, seperti ruang kelas, taman bermain, dan area pendukung lainnya, dalam kondisi baik dan aman untuk penggunaan anak-anak.
- Space Allocation (Penyusunan Penempatan Ruangan): Mereka juga harus mengelola alokasi ruang dengan bijak, memastikan bahwa setiap area digunakan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Pengelolaan Material dan Sumber Daya Pembelajaran :

- Resource Allocation (Penyusunan Alokasi Sumber Daya): Kepala sekolah perlu dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya pembelajaran, termasuk buku-buku, mainan edukatif, dan peralatan pendukung lainnya, untuk memenuhi kebutuhan kurikulum dan kegiatan pendidikan.

Manajemen Waktu:

- Scheduling and Time Management (Penjadwalan dan Manajemen Waktu): Kepala sekolah harus dapat menyusun jadwal yang efektif untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana.

Dengan menguasai keterampilan manajemen sumber daya ini, kepala sekolah di TK Al-Ikhlasiyah dapat memastikan bahwa semua aspek dari lembaga pendidikan tersebut berjalan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Ini berdampak positif pada pengalaman belajar dan perkembangan anak-anak di TK Al-Ikhlasiyah.

Keterlibatan komunitas di TK Al-Ikhlasiyah adalah proses di mana kepala sekolah, guru, orang tua, dan anggota komunitas sekitar bekerja sama untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak-anak di lembaga pendidikan tersebut(Harun et al., 2021). Hal ini mencakup berbagai kegiatan dan inisiatif yang dirancang untuk membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung di antara semua pihak terkait(Toyba Humaida & Munastiwi, 2022). Berikut adalah beberapa aspek keterlibatan komunitas di TK Al-Ikhlasiyah:

Pertemuan dan Diskusi Bersama:

- Kepala sekolah di TK Al-Ikhlasiyah dapat mengadakan pertemuan reguler dengan orang tua dan anggota komunitas. Ini memberikan platform untuk berdiskusi tentang perkembangan pendidikan, masalah kelas, dan kebutuhan anak-anak.

Komitmen Orang Tua terhadap Pendidikan Anak:

- Keterlibatan komunitas mencakup memotivasi orang tua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Ini mungkin termasuk mendukung anak-anak dalam pembelajaran di rumah, membaca bersama mereka, atau terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Kolaboratif :

- Kepala sekolah dapat mengadakan kegiatan atau proyek kolaboratif antara guru, siswa, orang tua, dan anggota komunitas. Contohnya adalah proyek kebersihan sekolah, kegiatan penggalangan dana, atau acara budaya.

Komunikasi Terbuka dan Teratur:

- Komunikasi yang terbuka dan teratur dengan orang tua dan anggota komunitas sangat penting. Kepala sekolah harus memastikan bahwa informasi tentang kegiatan sekolah, perkembangan anak-anak, dan kebijakan sekolah dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak.

Mengenalkan Komunitas pada Proses Pendidikan:

- Kepala sekolah dapat memperkenalkan anggota komunitas pada cara-cara mereka dapat mendukung pendidikan anak-anak di luar lingkungan kelas. Misalnya, melalui pembentukan kelompok studi atau mengadakan workshop pendidikan untuk orang tua.

Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

- Orang tua dan anggota komunitas sekitar dapat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan yang relevan untuk sekolah. Kepala sekolah dapat meminta masukan atau mempertimbangkan perspektif mereka dalam penetapan kebijakan atau rencana pendidikan.

Mengakomodasi Kebutuhan dan Minat Komunitas :

- Kepala sekolah harus peka terhadap kebutuhan dan minat komunitas sekitar. Mereka dapat menciptakan program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai dan kepentingan komunitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada anak adalah pendekatan yang menitikberatkan pada kepentingan dan kebutuhan anak sebagai prioritas utama. Pemimpin di lembaga ini tidak hanya memastikan kelancaran administrasi, tetapi juga memfokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap anak.

Beberapa aspek yang tercakup dalam kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada anak di TK Al-Ikhlasiyah mencakup pemahaman mendalam terhadap karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah memastikan bahwa program pendidikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus ini. Mereka juga mendorong pendekatan pembelajaran yang eksploratif dan partisipatif, memungkinkan anak-anak untuk menggali minat mereka sendiri dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional juga menjadi prioritas, dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam membangun hubungan positif dan mengelola emosi.

Pentingnya keterlibatan orang tua dan komunitas di TK Al-Ikhlasiyah juga tercermin dalam pendekatan kepemimpinan ini. Kepala sekolah menciptakan saluran komunikasi terbuka dan aktif dengan orang tua, mengadakan pertemuan dan kegiatan kolaboratif untuk memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar. Mereka juga berperan sebagai pembimbing dan pendukung bagi guru-guru dan staf, memberikan arahan dan bimbingan tentang metode pengajaran yang efektif. Selain itu, pemastian lingkungan fisik dan psikologis yang aman dan mendukung adalah tanggung jawab pemimpin untuk memastikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak.

Melalui pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada anak, TK Al-Ikhlasiyah memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman pendidikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk perkembangan selanjutnya dan membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berbakat dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aneta, A., Aneta, Y., & Djafri, N. (2022). Pengembangan Manajemen Berbasis Pelayanan Administrasi Publik pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3669–3679.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2478>
- Arsyad, M., Firman, A., & Abdi, A. R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Upt Smp Negeri Se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar. *JMMNI: Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(5), 765–774.

- Azizah, N., Simanjuntak, S. K., & Neliwati, N. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Kutacane. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 506–514. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.3179>
- Djafri, N., Arwidayanto, A., & Suking, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1453. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.901>
- Faturohman, N. (2021). KEPALA SEKOLAH PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KABUPATEN SERANG. *JPP PAUD FKIP UNTIRTA*, 8(November), 111–118.
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi akademik dalam upaya pembinaan kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 78.
- Harun, A., Nurlisa, S. T., & Maghfii, U. N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik di RA. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 187–197. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10282>
- Jaya, W. S. (2021). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>
- Maros, H., H., & Juniar, S. (2016). *PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. 1–23.
- Munawar, M. (2022). Pengaruan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Rika Rahim, Nur Izzatin Nadifah, Tamara, St. Maizah, S. A. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Administrasi Pendidikan Guru Di MI HAJAR ABYADL SANGATTA UTARA. *JIPMukti:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(2), 34–46.
- Ritonga, S. I., Ritonga, W. A., Syafaruddin, Tanjung, A. M., & Musri, M. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Smks Harapan Al- Washliyah Sigambal Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Al-Khawarizmi: Pendidikan Matematika*, 02(01), 9.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924–6939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>

- Sri Laksmi, N. L. P., Gede Agung, A. A., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2802>
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>
- Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>
- Toyba Humaida, R., & Munastiwi, E. (2022). Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Pandemi COVID-19. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v1i1.70>
- Umi, R., Nopriansyah, U., & Purnama, S. (2019). Korelasi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak Terhadap Kinerja Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4552>